

**NILAI-NILAI MORAL PADA NOVEL "KUBAH" KARYA AHMAD
TOHARI DAN MATERI PENGAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA KELAS IX**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



oleh

REZA HEDY AL'AZIS

1711100011

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2021

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Moral pada Novel *Kubah* Karya Ahmad Tohari dan Materi Pengajaran di Sekolah Menengah Pertama Kelas IX” yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Reza Hedy Al’Azis

NIM : 1711100011

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (1).

Pembimbing I



Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum

NIP. 19591004 198603 1 002

Pembimbing II



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd

NIK. 690 815 349

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Moral pada Novel *Kubah* Karya Ahmad Tohari dan Materi Pengajaran di Sekolah Menengah Pertama Kelas IX” telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 28 Mei 2021

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd

NIK. 690 890 113

Sekretaris

Drs. Danang Susena, M.Hum

NIP. 19620228 198702 1 002

Pembimbing I

Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum

NIP. 19591004 198603 1 002

Pembimbing II

Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd

NIK. 690 815 349

Mengetahui



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd

NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

1. Nama : Reza Hedy Al'Azis
2. NIM : 1711100011
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan penuh kesadaran, menyampaikan bahwa skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Moral pada Novel *Kubah* Karya Ahmad Tohari dan Materi Pengajaran di Sekolah Menengah Pertama Kelas IX” sungguh murni hasil karya sendiri dan sama sekali belum pernah diajukan di perguruan tinggi lain untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Sepengetahuan saya, tidak ada karya maupun pendapat yang ditulis, dan merujuk pada naskah ini serta dicantumkan dalam daftar pustaka.

Saya sanggup menanggung segala akibat isi yang terdapat pada skripsi ini secara akademik, andaikata di kemudian hari timbul pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten, 28 Mei 2021

Yang membuat pernyataan



Reza Hedy Al'Azis

NIM 1711100011

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak melihat pada bentuk rupa dan harta kalian. Akan tetapi, Allah hanyalah melihat pada hati dan amalan kalian.” (HR.Muslim, Nomor 2564)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ibu yang telah memotivasi, sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi ini dengan lancar.
2. Kakak yang telah memberikan buku referensi dan motivasi, sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi ini dengan lancar.
3. Rekan-rekan yang senasib dan sepenanggungan.

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang sudah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi tersebut.

Skripsi ini dibuat guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Selama pengerjaan skripsi, penulis memperoleh banyak bantuan berupa bimbingan maupun arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum., Dosen Pembimbing I yang telah memberi bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi.
5. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd, M.Pd., Dosen Pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi.

Semoga Allah membalas amal baik semua pihak yang dengan ikhlas memberikan bantuan dan bimbingan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Klaten, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Penegasan Judul	7
H. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Hakikat Novel sebagai Karya Fiksi.....	9
B. Pengertian Nilai-Nilai Moral	11
C. Jenis dan Wujud Pesan Moral.....	14
D. Teknik Penyampaian Nilai Moral	15
E. Materi Pengajaran Sastra	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22

A. Metodologi Penelitian	22
B. Objek Penelitian	22
C. Sumber Data Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hubungan Manusia terhadap Tuhan	27
1. Kepercayaan terhadap Tuhan	27
2. Bersyukur terhadap Tuhan	35
3. Memanfaatkan Doa Terhadap Tuhan.....	39
B. Hubungan Manusia terhadap Diri Sendiri	42
1. Teguh Pendirian.....	42
2. Optimis.....	45
3. Penyesalan.....	49
C. Hubungan Manusia terhadap Lingkungan Sosial.....	50
1. Peduli Sesama.....	50
2. Berterima Kasih	66
3. Menghargai Orang Lain	69
4. Jujur.....	74
5. Bersikap Sabar	76
D. Teknik Penyampaian Nilai Moral	77
1. Teknik Penyampaian Langsung.....	78
2. Teknik Penyampaian Tidak Langsung.....	84
E. Materi Pengajaran Sastra dengan bahan Novel	
<i>Kubah Karya Ahmad Tohari.....</i>	86
BAB V PENUTUP	90
A. Simpulan.....	90
B. Implikasi	92
C. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Reza Hedy Al'Azis, 1711100011. Nilai-nilai Moral pada Novel Kubah Karya Ahmad Tohari dan Materi Pengajaran di Sekolah Menengah Pertama IX. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, Pembimbing I Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum., Pembimbing II Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) wujud nilai moral, (2) teknik penyampaian nilai moral pada novel *Kubah* karya Ahmad Tohari, dan (3) materi pengajaran di SMP. Sumber data penelitian ini ialah novel *Kubah* karya Ahmad Tohari, cetakan ketujuh, pada Januari 2019 dengan tebal novel 210 halaman yang diterbitkan oleh PT Gramedia di Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dipusatkan dengan permasalahan yang berhubungan dengan wujud, teknik penyampaian nilai moral, dan materi pengajaran. Pengumpulan data menggunakan teknik baca-catat, dan analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian dapat diperhatikan sebagai berikut: Pertama, wujud nilai moral pada novel *Kubah* karya Ahmad Tohari berupa hubungan manusia dengan Tuhan, yaitu kepercayaan terhadap Tuhan, bersyukur terhadap Tuhan, dan memanjatkan doa terhadap Tuhan. Hubungan manusia dengan diri sendiri, yaitu teguh pada diri sendiri, optimis, dan penyesalan. Hubungan manusia dengan lingkup sosial, yaitu peduli sesama, berterima kasih, menghargai orang lain, jujur, dan bersikap sabar. Kedua, teknik penyampaian nilai moral pada novel *Kubah* karya Ahmad Tohari berupa teknik penyampaian langsung, dan teknik penyampaian tidak langsung. Teknik penyampaian langsung terdiri atas: uraian pengarang, dan melalui tokoh. Teknik penyampaian tidak langsung terdiri atas: peristiwa, dan konflik. Sedangkan mengenai deskripsi tentang materi pengajaran yakni seorang guru patut menentukan materi atau bahan, strategi, teknik, dan metode yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Kata Kunci : Nilai Moral, Teknik Penyampaian Nilai Moral, dan Materi Pengajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini tingkah laku generasi muda banyak yang menyimpang dari nilai dan norma yang ada di masyarakat. Hal itu dapat dibuktikan dari tingkah laku, gaya hidup, dan cara berpakaian yang tidak mencerminkan pribadi bangsa Indonesia yang baik, ramah, dan santun. Menurut data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) pada tahun 2008 di 33 provinsi, remaja telah melakukan hubungan seks pranikah sebesar 63%, dan 21% remaja putri telah melakukan aborsi.

Menurut data UNICEF pada tahun 2016, kekerasan sesama remaja di Indonesia mencapai 50%, sedangkan menurut data Kementerian Kesehatan RI 2017, sebanyak 3,8% pelajar dan mahasiswa mengaku pernah menggunakan narkoba dan obat berbahaya. Dari data di atas menunjukkan penurunan moral pada generasi muda.

Selain data yang sudah dipaparkan, terlibatnya generasi muda dalam pemakaian narkoba, pergaulan bebas, tawuran antar-pelajar, berani melawan guru bahkan orang tuanya, dan membolos sekolah membuat generasi muda lupa akan jati diri bangsa yang harusnya melekat pada sikap, dan tutur pada tindakan mereka. Dalam lingkup masyarakat Jawa menganut tata krama atau unggah-ungguh, para pemuda, dan pemuda haruslah memakai bahasa krama ketika berbicara dengan orang tua. Akan tetapi, di era modern ini generasi muda khususnya Jawa, mereka tidak bisa berbahasa krama melainkan bahasa ngoko saja juga bahasa kasar, bahkan dengan gurunya maupun orang yang lebih tua.

Oleh sebab itu, generasi muda perlu adanya penanaman nilai moral yang positif supaya mereka memiliki perilaku yang baik.

Pendidikan yang mereka dapatkan di bangku sekolah tidak cukup mengajarkan tentang budi pekerti. Budi pekerti merupakan nilai-nilai luhur yang berakar dari agama, adat istiadat, dan budaya bangsa yang sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan moral seharusnya tidak secara teori saja yang diajarkan, semestinya diteladankan melalui contoh dalam semua pelajaran, lingkungan sekolah, dan orang tua.

Salah satu hasil kreatifitas manusia adalah karya sastra. Karya sastra dapat mencerminkan kehidupan, dan juga sering terjadi di dunia nyata. Selain itu, karya sastra juga merupakan salah satu media penyampaian pesan moral bagi masyarakat. Imajinasi yang dimiliki pengarang atau penulis tidak semata-mata hasil imajinasinya sendiri, akan tetapi merupakan permasalahan yang ada di masyarakat dan dituangkan dalam bahasa yang indah.

Jakob Sumardjo dan Saini (1991: 25), penerangan, penjelasan, pemahaman, *open minded*, dan memberikan makna realita merupakan upaya agar manusia dapat mengerti dan bersikap semestinya, itulah yang disebut sastra imajinatif.

Fiksi merupakan prosa naratif yang bersifat imajinatif, tetapi sering kali masuk akal, dan mengandung kebenaran hubungan-hubungan antar manusia. Hal itu dapat dikemukakan pengarang melalui pengalaman, dan peninjauan terhadap kehidupan. Hal itu dapat dilaksanakan secara ketat, dan dirancang sesuai dengan tujuan tersebut. Selain itu, pengarang atau penulis dapat menanamkan unsur

hiburan, dan tentunya penjelasan terhadap pengalaman kehidupan manusia Alterbernd dan Lewis (dalam Nurgiyantoro, 2015:3).

Menurut Nurgiyantoro (2015:3) fiksi tidak semata-mata berupa imajinatif, khayalan, tetapi dapat berupa penjiwaan, dan perbuatan yang dikerjakan dengan tanggung jawab, dan kesadaran. Fiksi juga menceritakan berbagai permasalahan kehidupan manusia dengan lingkungan dan sesama, hubungannya dengan diri sendiri, dan hubungannya dengan Tuhan.

Penyampaian langsung, dan penyampaian tidak langsung merupakan cara pengarang menyampaikan pesan moral yang ada pada karya sastra. Jenis dan wujud pesan moral yang ada pada karya sastra akan berkaitan dengan kepercayaan, kemauan, dan ketertarikan pengarang yang bersangkutan. Jenis dan ajaran pesan moral dapat berupa permasalahan yang bisa dikatakan bersifat tidak terbatas. Jangkauannya meliputi seluruh permasalahan hidup pada manusia. Dalam novel *Kubah* memiliki hubungan erat dengan masalah antara hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial.

Novel *Kubah* karya Ahmad Tohari merupakan novel yang menampilkan bentuk aspek moral yang dapat dijadikan pelajaran hidup. Tokoh utama dalam novel ini adalah Karman yang mengalami banyak konflik dan sebagai pusat yang diceritakan oleh Ahmad Tohari.

Adapun tokoh tambahan yang membangun konflik tokoh Karman, diantaranya: Haji Bakir, Marni, Rifah, Margo, Triman, Kastagethek, Kapten Somad. Di dalam novel *Kubah* karya Ahmad Tohari menyajikan cerita-cerita yang

penuh dengan nilai-nilai moral, budaya, dan politik, sehingga penulis tertarik untuk mengulas novel ini lebih lanjut. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan mengulas nilai moral dalam novel *Kubah*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka mesti adanya pengidentifikasian masalah untuk mengetahui permasalahan yang muncul untuk kemudian diteliti. Makna dari pengidentifikasian masalah yaitu supaya berbagai permasalahan yang sebelumnya kabur kini menjadi lebih jelas. Permasalahan-permasalahan yang dikaji dalam novel *Kubah* karya Ahmad Tohari dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Nilai moral yang terdapat pada novel *Kubah* karya Ahmad Tohari.
2. Teknik penyampain pesan moral pada novel *Kubah* karya Ahmad Tohari.
3. Pesan moral sebagai pengajaran moral.

C. Pembatasan Masalah

Guna mencegah meluasnya sebuah permasalahan yang ada, oleh sebab itu penulis membatasi permasalahan dengan objek kajian yang diteliti adalah sebuah novel dengan judul *Kubah* karya Ahmad Tohari. Pembatasan masalah tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Wujud atau ajaran nilai moral yang terkandung pada novel *Kubah* karya Ahmad Tohari.

2. Teknik penyampaian nilai atau ajaran moral pada novel *Kubah* karya Ahmad Tohari.
3. Materi pengajaran sastra di SMP dengan bahan novel *Kubah* karya Ahmad Tohari.

D. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka mesti adanya rumusan masalah untuk kemudian diteliti. Masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana wujud nilai moral atau ajaran moral yang terdapat dalam novel *Kubah* karya Ahmad Tohari?
2. Bagaimana teknik penyampaian nilai atau ajaran moral yang terdapat dalam novel *Kubah* karya Ahmad Tohari?
3. Bagaimana materi pengajaran sastra di SMP dengan bahan novel *Kubah* karya Ahmad Tohari?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang novel *Kubah* karya Ahmad Tohari ini bertujuan guna mendiskripsikan:

1. Wujud nilai atau ajaran moral yang terdapat dalam novel *Kubah* karya Ahmad Tohari.
2. Teknik penyampaian nilai atau ajaran moral yang terdapat dalam novel *Kubah* karya Ahmad Tohari.

3. Materi pengajaran sastra di SMP dengan novel *Kubah* karya Ahmad Tohari.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang novel *Kubah* karya Ahmad Tohari ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini secara teoritis berguna di bidang kesusasteraan khususnya ilmu sastra. Maka dari itu, penelitian ini akan memperoleh masukan dari sisi moral karya sastra di bidang kesusasteraan. Adapun gambaran nilai-nilai moral tersebut ditemukan dalam novel *Kubah* karya Ahmad Tohari.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini secara praktis berguna sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam menyusun proposal skripsi, tentunya yang berhubungan dengan nilai moral.
- b. Bagi penggemar karya sastra, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam meneliti novel *Kubah* karya Ahmad Tohari.
- c. Bagi masyarakat, penelitian novel *Kubah* karya Ahmad Tohari ini dapat dijadikan untuk sarana menyebarkan karya sastra.

G. Penegasan Judul

Demi menjaga supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengulas judul di atas, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian sebagai berikut:

- 1. Nilai** yaitu suatu hal yang dapat menarik kita, suatu hal yang memuaskan kita, suatu hal yang kita cari, dan suatu hal yang disukai dan diinginkan, secara singkatnya nilai merupakan suatu hal yang baik (Bertens, 2002: 139-141).
- 2. Moral** yaitu suatu hal yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca yang di dalamnya terkandung makna, serta makna yang dianjurkan lewat cerita (Nurgiyantoro, 2015: 429).
- 3. Novel** yaitu salah satu prosa fiksi yang di dalamnya menceritakan peristiwa yang terjadi pada tokoh. Tokoh utama diceritakan mulai dari lahir hingga akhir hidupnya dan di akhir cerita tokoh tersebut akan mengalami perubahan sikap.
- 4. Pengajaran Sastra** yaitu pengajaran sastra kepada siswa ditekankan pada pengenalan dan penghayatan karya sastra secara langsung, tentunya diperlukan persyaratan berupa pengetahuan sastra yang memadai sesuai dengan jenjang pendidikan siswa (Waluyo, 1991: 57).

H. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam sebuah penulisan sangat penting, karena berguna untuk memberikan gambaran tentang tahapan penelitian. Sekaligus menuntun pembaca dalam menangkap suatu permasalahan yang terkandung pada suatu karya sastra. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul dan sistematika penulisan.

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, meliputi hakikat novel sebagai karya fiksi, pengertian nilai moral, wujud pesan moral, teknik penyampaian nilai moral, dan materi pengajaran di SMP.

Bab III Metodologi Penelitian, meliputi metode penelitian, objek penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi wujud pesan moral (hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan lingkup sosial), teknik penyampaian nilai moral (bentuk penyampaian langsung dan tidak langsung), dan materi pengajaran sastra di SMP.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dari akhir sebuah penelitian, implikasi serta saran-saran dan pada akhir penulisan disertakan daftar pustaka, sinopsis, dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Wujud nilai moral pada novel “*Kubah*” terdiri atas tiga bentuk. Ketiga wujud nilai moral tersebut adalah wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhannya, wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan lingkup sosial. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, ditemukan data-data sebagai berikut.

1. Wujud Nilai Moral dalam Novel *Kubah* Karya Ahmadi Tohari

Dalam penelitian ini penulis berhasil menemukan bentuk nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhannya, yang berupa kepercayaan terhadap Tuhan, bersyukur terhadap Tuhan, dan memanjatkan doa terhadap Tuhan. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan yang paling mendominasi yaitu kepercayaan terhadap Tuhan.

Bentuk nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, dengan berbagai macam yakni teguh pada pendirian, optimis, dan penyesalan. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yang paling mendominasi yaitu optimis.

Bentuk nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial, yaitu peduli sesama, berterima kasih, menghargai orang lain, jujur, dan bersikap sabar. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan

manusia lain dalam lingkup sosial yang paling mendominasi yaitu peduli sesama.

2. Teknik penyampaian nilai moral dalam novel *Kubah* karya Ahmad Tohari

Teknik penyampaian langsung yang berupa uraian pengarang dan melalui tokoh. Teknik penyampaian nilai moral secara tidak langsung memiliki bentuk penyampaian yang berupa peristiwa dan konflik.

3. Materi Pengajaran Sastra

Sedangkan materi pengajaran sastra novel *Kubah* karya Ahmad Tohari di SMP IX, seorang guru perlu menentukan metode, strategi yang tepat dan inovatif untuk memperoleh tujuan pengajaran sastra. Adapun langkah-langkah yang perlu dilaksanakan dalam pengajaran sastra adalah sebagai berikut

- a. Pengenalan pendahuluan yang dilakukan oleh guru.
- b. Keputusan-keputusan praktis, yaitu keputusan guru dalam memberikan penjelasan kepada siswa.
- c. Pendahuluan, maksudnya adalah penjelasan guru kepada siswa dan pemberian tugas kepada siswa.
- d. Presentasi, maksudnya presentasi guru dan siswa waktu pelaksanaan pengajaran sastra.
- e. Diskusi, maksudnya memberikan materi pelajaran sastra dengan metode diskusi.
- f. Pengukuhan, berupa evaluasi terhadap kemampuan siswa mengenai pemahamannya terhadap novel *Kubah*.

B. Implikasi dalam Pendidikan

Dalam kehidupan sehari-hari siswa tidak dapat hidup sendiri atau mementingkan diri sendiri. Siswa harus saling membantu terhadap orang lain atau peduli sesama, karena manusia merupakan makhluk sosial.

Siswa lebih tekun beribadah, dan berserah diri terhadap Tuhan. Sebab semua permasalahan yang dihadapi siswa merupakan ketentuan dari Tuhan sesuai dengan kepercayaan masing-masing.

Guru menjadi kreatif, karena sebelum melaksanakan pengajaran Guru mempersiapkan langkah-langkah yang akan dilakukan ketika pengajaran berlangsung.

Siswa tidak merasa jenuh, karena tugas diberikan Guru kepada siswa dengan metode diskusi secara berkelompok yang dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas.

C. Saran

Berdasarkan dalam penelitian ini yang berfokus pada wujud nilai moral, teknik penyampaian nilai moral, dan teori pengajarannya di SMP dengan bahan novel *Kubah* karya Ahmad Tohari. Terdapat saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa boleh peduli terhadap orang lain, tetapi hendaknya berhati-hati. Selain itu siswa hendaknya saling menghargai dan menghormati kepercayaan orang lain.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya menentukan metode, strategi, bahan ajar yang bervariasi dan tepat supaya siswa pro aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan ada peneliti lain yang berfokus pada wujud nilai moral yang ada dalam karya sastra, seperti cerpen, puisi, dan drama dengan menggunakan metode lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bertens, Kees. 2002. *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budianta, Melani. 2002. *Membaca Sastra. Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Indonesia Tera.
- Emzir, dan Saifur Rohman. 2017. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Escarpit, Robert. 2017. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hariti, Sri. 1998. Ajaran Moral dalam Fabel Prancis. *Jurnal Humaniora*. 9: 19-45.
- Herawati, Yudianti. 2010. Pemanfaatan Sastra Lokal Dalam Pengajaran Sastra. *Lingua Didaktika*. 2 (3): 197-208.
- Heru, Marwata. 1998. Memahami Novel sebagai sebuah Pribadi. *Jurnal Humaniora*. 8: 33-38.
- Kuntowijoyo. 1999. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Moleong, Lexy, Johannes. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyono, Afriza, dan Sumartini. 2019. Konflik Sosial Dalam Novel *Karena Aku Tak Buta* Karya Rendy Kuswanto. *Jurnal Sastra Indonesia*. 8 (1): 47-56
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Poespoprodjo. 2017. *Filsafat Moral*. Bandung: Pustaka Grafika.
- Resti Faozi, U'um Qomariyah. 2020. Nilai Moral Pada Antologi Cerpen *Kasur Tanah (Cerita Pilihan Kompas 2017)* dan Kelayakannya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA/MA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 9 (1): 49-57.

- Sayuti, Suminto, Ahmad. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumardjo, Jakob dan Saini Kosim. 1991. *Apresiasi Kesustraan*. Jakarta: Gramedia
- Sudjiman, Panuti. 1992. *Memahami Cerita Rekaan*. Bandung: Rosdakarya
- Tarigan, Henry, Guntur. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, Andreas. 2003. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Tim Penyusun Kamus. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tohari, Ahmad. 2019. *Kubah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Waluyo, Herman, Johanes. 1991. *Apresiasi dan Pengajaran Sastra*. Surakarta: UNS.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 2016. *Teori Kesusastraan* (diterjemahkan oleh Melani Budianta). Jakarta: Gramedia.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.